

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai penelitian yang berjudul “Bimbingan Keagamaan Pengurus Pondok Pesantren Darul Ulum Ngembalrejo, Bae, Kudus Dalam Menumbuhkan Perilaku Berbudi Para Santri Melalui Kajian Kitab-Kitab Klasik”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk-bentuk bimbingan keagamaan yang dilakukan oleh pengurus Pondok Pesantren Darul Ulum Ngembalrejo, Bae, Kudus dalam menumbuhkan perilaku berbudi para santri adalah hafalan, musyawarah, ziarah ke makam pengasuh yang sudah meninggal, bimbingan keagamaan melalui kitab klasik, khitobahan, dan istighosah.
2. Perwujudan kitab-kitab klasik yang diajarkan oleh pengurus Pondok Pesantren Darul Ulum Ngembalrejo, Bae, Kudus dalam menumbuhkan perilaku berbudi para santri adalah semua kitab yang digunakan dalam pembelajaran madrasah diniyyah. Pengurus memberikan bimbingan kepada santri ketika musyawarah. Menggunakan kitab yang akan di pelajari atau pelajaran besok ketika madrasah diniyyah. Selain itu juga menggunakan kitab Fasholatan di peruntukan bagi para santri baru atau yang belum menguasai ilmu alat (nahwu dan shorof).
3. Pengurus Pondok Pesantren Darul Ulum Ngembalrejo, Bae, Kudus dalam menumbuhkan perilaku berbudi para santri melalui kajian kitab-kitab klasik karena, masih memegang identitas pondok salaf, maka para santri harus memahami ilmu-ilmu keagamaan Islam itu dari sumber aslinya yaitu al-Qur'an dan Sunnah seperti telah dijabarkan oleh ulama-ulama terdahulu dalam kitab-kitab klasik berbahasa Arab. Atas dasar itulah para santri mengkaji kitab-kitab klasik kepada kyai dan unsur-unsur pondok yang lain.

Dari semua bentuk bimbingan pengurus Pondok Pesantren Darul Ulum Ngembalrejo semuanya sudah berjalan dengan baik, namun ketika kegiatan berlangsung masih banyak santri Pondok Pesantren Darul Ulum Ngembalrejo yang masih berbicara dengan temannya, tidak memperhatikan pengurus yang mengajar, apabila ada temannya yang maju menjalankan tugas khitobahan yang lupa ketika menyampaikan materi, banyak siswa-siswa yang mencela temannya.

B. Saran

Melihat fenomena yang terjadi ketika peneliti melakukan proses penelitian dalam pembuatan skripsi, peneliti memiliki saran diantaranya:

1. Bagi pengurus pondok

Pengurus merupakan kepercayaan kyai dalam membimbing atau mendidik para santri dalam waktu dua puluh empat jam. Selain sebagai fasilitator atau pembimbing dalam memberikan penjelasan terhadap yang diajarkan, pengurus pondok juga harus memiliki keteladanan baik bagi para santri. Oleh karena itu pengurus pondok harus mempunyai kepribadian yang baik, sehingga para santri melakukan apa yang disampaikan oleh pengurus pondok.

2. Bagi Santri

Santri harus belajar dengan sungguh-sungguh agar dapat memahami kitab-kitab klasik dengan baik. Juga harus bisa membagi waktu dengan baik. Selain itu, taat kepada ustad atau Pengurus merupakan sikap yang wajib dimiliki oleh seorang santri agar ilmu yang didapatkan menjadi bermanfaat dan barokah.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan *Rohmat, Hidayah* serta *Inayah-Nya* dalam mengerjakan dan menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dengan izin-Nya penulis merasa adanya

semangat untuk menyelesaikan skripsi ini, meskipun banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun *Alhamdulillah* skripsi ini dapat terselesaikan.

Dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa meskipun sudah berusaha dengan sekuat tenaga dan pikiran, namun dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan intelektual dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk perbaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah mendorong serta mendukung terselesaikannya penulisan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang bergerak di bidang pendidikan pada umumnya dan bagi penulis khususnya.

